

<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JLPM/>

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGANAN KEGAWATDARURATAN GANGGUAN JIWA

Zaenal Amirudin<sup>1)\*</sup>, Indar Widowati<sup>2)</sup>, Petrus Nugroho D.S. <sup>3)</sup>, Yuniske Penyami<sup>4)</sup>,  
Sudirman<sup>5)</sup>

1);2);3);4);5) Poltekkes Kemenkes Semarang

\*Korespondensi: zaenal Amirudin@gmail.com

### Abstrak

**Latar Belakang :** Prevalensi gangguan jiwa di masyarakat semakin tahun semakin meningkat. Pertolongan masalah kesehatan mental sejak awal yang terjadi di masyarakat banyak dilakukan bukan oleh tenaga kesehatan jiwa profesional. Kader kesehatan jiwa merupakan perpanjangan tangan dari pelayanan kesehatan yang memiliki peran penting dalam penanganannya, sebab keberadaannya lebih dekat dengan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mengoptimalkan tingkat pengetahuan mereka.

**Tujuan:** Kegiatan ini bertujuan meningkatkan dan mengoptimalkan pengetahuan keluarga dan kader kesehatan jiwa tentang pertolongan pertama kegawatdaruratan psikiatri di masyarakat pada ODGJ.

**Metode:** Metode Program ini diberikan kepada 10 orang anggota keluarga yang memiliki ODGJ dan 30 Orang Kader Kesehatan Jiwa, Kegiatan yang dilakukan selama 1 bulan meliputi 3 (Tiga) tahap yaitu tahap persiapan dimulai dengan melakukan pengukuran tingkat pengetahuan sebelum diberikan pelatihan, tahap pertolongan pertama pada kegawatdaruratan psikiatri, yang terakhir tahap evaluasi pengukuran pengetahuan setelah diberikan pelatihan.

**Hasil Kegiatan:** Hasil dari gambaran yang terjadi peningkatan pengetahuan pada 20 orang dari tingkat pengetahuan sangat baik, 8 orang cukup baik, dan 2 orang kurang.

**Kesimpulan:** Kesimpulan melalui kegiatan yang terjadi optimalisasi peningkatan tingkat pertolongan pertama pada kegawatdaruratan psikiatri, Kegiatan ini direkomendasikan untuk program berkelanjutan bagi keluarga maupun kader kesehatan jiwa di masyarakat.

**Kata Kunci :** kader kesehatan jiwa; kegawatdaruratan psikiatri; keluarga

<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JLPM/>

## COMMUNITY EMPOWERMENT IN HANDLING EMERGENCIES OF MENTAL DISORDERS

Zaenal Amirudin<sup>1)\*</sup>, Indar Widowati<sup>2)</sup>, Petrus Nugroho D.S. <sup>3)</sup>, Yuniske Penyami<sup>4)</sup>,  
Sudirman<sup>5)</sup>

\*Corresponding: zaenalamirudin@gmail.com

### Abstract

**Background** : The prevalence of mental disorders in society is increasing every year. Treatment for mental health problems from the start that occurs in the community is often not carried out by professional mental health workers. Mental health cadres are an extension of health services who have an important role in handling them, because they are closer to the community. Therefore, efforts are needed to optimize their level of knowledge.

**Objective** : This activity aims to increase and optimize the knowledge of families and mental health cadres regarding first aid for psychiatric emergencies in the community for ODGJ.

**Method** : This program method is given to 10 family members who have psychiatric problem and 30 Mental Health Cadres. Activities carried out for 1 month include 3 (three) stages, namely the preparation stage starting with measuring the level of knowledge before being given training, the first aid stage at psychiatric emergencies, the last stage of evaluating knowledge measurement after being given training.

**Results** : The results of the description show that there was an increase in knowledge in 20 people from very good knowledge level, 8 people quite good, and 2 people poor.

**Conclusion**: Conclusion: Through activities that optimize the level of first aid in psychiatric emergencies, this activity is recommended as a sustainable program for families and mental health cadres in the community.

**Keywords**: *mental health cadres; psychiatric emergencies; family*

## Pendahuluan

Prevalensi gangguan jiwa berat atau psikosis atau skizofrenia di Jawa Tengah sebanyak 0,23% dari seluruh provinsi di Indonesia (Riset Kesehatan Dasar, 2018). Hasil survey awal orang dengan gangguan kesehatan mental di Kelurahan Bandengan Kota Pekalongan terdapat 10 orang dengan gangguan kesehatan mental.

Berdasarkan data penelitian sebelumnya tentang gejala kedaruratan psikiatri di masyarakat ditemukan bahwa sebagian besar gejala tersebut terjadi selama jam malam, dan tidak ada perbedaan antara hari, minggu, bulan, atau tahun (Agustin IM dkk, 2021)

Namun, mereka ini hanya menerima sedikit perhatian atau bahkan tidak mendapatkan dukungan psikologis awal jika masalah kesehatan jiwa ini terjadi dalam keadaan darurat.

Pertolongan masalah kesehatan mental sejak awal yang terjadi di masyarakat dilakukan bukan oleh tenaga kesehatan jiwa profesional, sebab keterbatasan tenaga kesehatan jiwa profesional. Untuk itu, masyarakat seperti keluarga, dan jejaring sosial masyarakat perlu pemahaman dan cara melakukan pertolongan pertama pada krisis kesehatan mental yang terjadi di lingkungannya.

Penanganan masalah gangguan jiwa membutuhkan peran semua pihak termasuk dinas kesehatan, keluarga dan kader kesehatan. Kader kesehatan jiwa merupakan perpanjangan dari pelayanan kesehatan yang memiliki peran penting dalam penanganannya, karena kader merupakan bagian dari masyarakat tentunya keberadaannya memungkinkan untuk menjangkau masyarakat dan mendekatkan diri dengan masyarakat.

## Metode Kegiatan

Program ini diberikan kepada 20 orang anggota keluarga yang memiliki ODGJ dan 10 Orang Kader Kesehatan Jiwa, Kegiatan yang dilakukan selama 1 bulan meliputi 3 (Tiga) tahap yaitu :

1. Tahap persiapan diawali dengan melakukan pengukuran tingkat pengetahuan dan tingkat kesiapan fisik sebelum di berikan pelatihan,
2. Tahap pelaksanaan yang berisi tahap pelatihan pertolongan pertama pada kegawatdaruratan psikiatri,
3. Tahap evaluasi pengukuran tingkat pengetahuan setelah diberikan pelatihan. Pengukuran tingkat pengetahuan di lakukan dengan menggunakan kuesioner pengukuran tingkat pengetahuan tentang materi pelatihan yang di lakukan. Data pengukuran pengetahuan di Analisa secara deskriptif analitik dalam bentuk angka.

## Hasil dan Pembahasan

Berikut kegiatan pengabdian masyarakat terdokumentasi dalam tahap proses pelaksanaan kegiatan:

Pengukuran tingkat pengetahuan keluarga dan kader kesehatan jiwa

Proses kegiatan ini mengukur tingkat pengetahuan keluarga dan kader kesehatan jiwa dalam penanganan pertolongan pertama kegawatdaruratan psikiatri

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Keluarga dan Kader pada Kegawatdaruratan kesehatan jiwa (n=30)

No	Frekuensi	Tingkat Pengetahuan	
		Pre	Post
1	Kurang	17	2
2	Cukup	9	8
3	Baik	4	20

Tabel 1. Membuktikan ada peningkatan pengetahuan responden setelah dilakukan sosialisasi .

Pengetahuan kurang pada saat pre test, sebanyak 17 responden, namun setelah sosialisasi pengetahuan yang kurang hanya 2 responden.

Pengetahuan masyarakat mengenai masalah kesehatan jiwa mempunyai

<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JLPM/>

dampak yang luar biasa terhadap sikap, cara mencari pertolongan, dan pencegahan stigma dan diskriminasi terhadap pasien dengan masalah kesehatan jiwa (Tesfaye, Y.et al, 2021).

Kader kesehatan adalah mereka yang membantu petugas kesehatan dalam pemberdayaan masyarakat untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang memiliki perilaku hidup sehat, termasuk di dalamnya dalam hal kesehatan jiwa. (Ayu E, 2023). Kader kesehatan kembali mendapatkan ilmu dan pemahaman tentang kesehatan jiwa sehingga dapat melakukan deteksi awal, melakukan penanganan sekaligus tindak lanjut apabila terjadi kasus (Ayu E, 2023)

Pemberdayaan masyarakat dalam upaya penanggulangan kasus gawatdarurat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan efektifitas dari sistem pelayanan gawat darurat terpadu. Melalui pemberdayaan masyarakat, maka diharapkan masyarakat dapat memberikan pertolongan pertama pada penderita gawat darurat dan menghubungi instansi yang dapat memberikan pertolongan misalnya ambulans atau rumah sakit (World Health Organization(WHO 2016).



**Gambar 1. Persiapan dan pegekan peserta**



**Gambar 2. Pembukaan pengabdian**



**Gambar 3. Pre test DISKUSI**



**Gambar 4. Pelaksanaan pengabdian**

### Kesimpulan

Kesimpulan melalui kegiatan yang terjadi optimalisasi peningkatan tingkat pertolongan pertama pada kegawatdaruratan psikiatri, Kegiatan ini direkomendasikan untuk program berkelanjutan bagi keluarga maupun kader kesehatan jiwa di masyarakat.

### Saran

Masyarakat perlu lebih peduli pada tanda-tanda kejadian gangguan jiwa pada masyarakat sekitar. Petugas kesehatan dapat membentuk kader siap siaga kesehatan jiwa untuk mengantisipasi apabila terjadi kegawatdaruratan psikiatri dilingkungan kerjanya. Bagi institusi pendidikan dapat melakukan riset dan pengembangan tentang metode terbaru dalam mendeteksi masalah kejiwaan seseorang.

### Ucapan Terimakasih

Pengabdi mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes



<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JLPM/>

Semarang yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam penyediaan dana dan fasilitas selama kegiatan. Ucapan terimakasih juga pengabdian disampaikan kepada Mitra dalam hal ini warga kelurahan Bandengan Kota Pekalongan yang telah mendukung berjalanya kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (20128). Riset Kesehatan Dasar. Kemnkes RI.
- Agustin IM, Tri Sumarsih, Sawiji, Hermawan H, Mufakad M (2021). Optimalisasi Aspek Pengetahuan Keluarga Dan Kader Kesehatan Jiwa Tentang Penatalaksanaan Pertolongan Pertama Kegawatdaruratan Psikiatri Di Masyarakat Pada ODGJ. Jurnal Peduli Masyarakat Volume 3 Nomor [globalhealthsciencegroup.com](http://globalhealthsciencegroup.com)  
<https://www.jurnal.globalhealthsciencegroup.com>
- Tesfaye, Y., Agenanew, L., Anand, S. *dkk*. Pengetahuan masyarakat mengenai masalah kesehatan mental: studi cross-sectional. *BMC Psikol* **9**, 106 (2021). <https://doi.org/10.1186/s40359-021-00607-5>
- Ayu S (2023). Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Kesehatan Jiwa. <https://donoharjosid.slemankab.go.id/first/artikel/150>
- Organisasi Kesehatan Dunia (2018). Estimasi Kesehatan Global 2016: Kematian karena sebab, usia, jenis kelamin, menurut negara dan wilayah, 2000-2016. Organisasi Kesehatan Dunia, Jenewa
- Addini SE., Syahidah BD., Putri BA., Setyowibowo H. (2022). Kesehatan Mental Siswa SMP-SMA Indonesia Selama Masa Pandemi dan Faktor Penyebabnya. *Psychopolytan : Jurnal Psikologi* VOL. 5 No. 2, Februari 2022. <https://doi.org/10.36341/psi.v5i2.2134>
- American Psychological Association (APA) (2020). Stress in America, 2020: A National Mental Health Crisis. Available at: <https://www.apa.org/news/press-releases/stress/2020/report-october>
- Farisandy ED, Asihputri A, Pontoh JS, 2023. PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KESADARAN MASYARAKAT MENGENAI KESEHATAN MENTAL. Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Volume: 5 No: 1 (81 – 90). [https://www.researchgate.net/publication/369669712\\_PENINGKATAN\\_PENGETAHUAN\\_DAN\\_KESADARAN\\_MASYARAKAT\\_MENGENAI\\_KESEHATAN\\_MENTAL](https://www.researchgate.net/publication/369669712_PENINGKATAN_PENGETAHUAN_DAN_KESADARAN_MASYARAKAT_MENGENAI_KESEHATAN_MENTAL)
- Gloria, 2022. Hasil Survei I-NAMHS: Satu dari Tiga Remaja Indonesia Memiliki Masalah Kesehatan Mental.UGM. <https://www.ugm.ac.id/id/berita/23086-hasil-survei-i-namhs-satu-dari-tiga-remaja-indonesia-memiliki-masalah-kesehatan-mental>.
- Horita R, Nishio A, Yamamoto M (2022) Lingering effects of COVID-19 on the mental health of first-year university students in Japan. *PLoS ONE* 17(1): e0262550. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0262550>
- Hou, T.-y., Mao, X.-f., Dong, W., Cai, W.-p., and Deng, G.-h. (2020). Prevalence of and Factors Associated with Mental Health Problems and Suicidality Among Senior High School Students in Rural China During the COVID-19 Outbreak. *Asian J. Psychiatry* 54, 102305. doi:10.1016/j.ajp.2020.10230
- Jorm AF, Korten AE, Jacomb PA, Christensen H, Rodgers B, Pollitt P. "Mental health literacy": a survey of the public's ability to recognise mental disorders and their beliefs about the effectiveness of treatment. *Med J Aust.* 1997 Feb 17;166(4):182-6. doi: 10.5694/j.1326-5377.1997.tb140071.x. PMID: 9066546.
- Jorm, A. F. (2012). Mental health literacy: empowering the community to take

<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JLPM/>

- action for better mental health. *American psychologist*, 67(3), 231-243. <https://doi.org/10.1037/a0025957>
- Kementerian Kesehatan RI.** 2016: Pertolongan Pertama Psikologis dan Kesehatan Jiwa Bagi Semua. Kemenkes RI. <https://www.kemkes.go.id/article/view/16101100004/hkjs-2016-pertolongan-pertama-psikologis-dan-kesehatan-jiwa-bagi-semua-.html>
- Novianty, A., & Hadjam, M. N. R. (2018). Literasi kesehatan mental dan sikap komunitas sebagai prediktor pencarian pertolongan formal. *Jurnal Psikologi*, 44(1), 50-65. <https://doi.org/10.22146/jpsi.22988>.
- Organisasi Kesehatan Dunia (2018). Estimasi Kesehatan Global 2016: Kematian karena sebab, usia, jenis kelamin, menurut negara dan wilayah, 2000-2016. Organisasi Kesehatan Dunia, Jenewa.
- Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2020. Hasil Survei AADC-19 Sebagian Besar Anak Waspada COVID-19. <https://bnpb.go.id/berita/kpppa-hasil-survei-aadc19-sebagian-besar-anak-waspada-covid19>
- Riany YE., (2021), Ancaman Kesehatan Mental Siswa pada Masa Pandemi. SINDOnews.com pada Kamis, 12 November 2020. <https://nasional.sindonews.com/read/228580/18/ancaman-kesehatan-mental-siswa-pada-masa-pandemi-1605096692>
- Tandon, R. (2020). COVID-19 and Mental Health: Preserving Humanity, Maintaining Sanity, and Promoting Health. *Asian J. Psychiatry* 51, 102256. doi:10.1016/j.ajp.2020.102256
- Wang, G., Zhang, Y., Zhao, J., Zhang, J., and Jiang, F. (2020). Mitigate the Effects of home Confinement on Children during the COVID-19 Outbreak. *The Lancet* 395 (10228), 945–947. doi:10.1016/S0140-6736(20)30547-X
- Widyawati (2021), Kemenkes beberkanPermasalahan kesehatan jiwa di Indonesia. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat . <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>